



**KEPUTUSAN DIRJEN PENDIDIKAN ISLAM  
NOMOR 2761 TAHUN 2019  
TENTANG  
PETUNJUK TEKNIS  
PENYUSUNAN KURIKULUM  
TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN  
RAUDHATHUL ATHFAL**

KEMENTERIAN AGAMA RI

TAHUN 2019



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
NOMOR 2761 TAHUN 2019  
TENTANG  
PETUNJUK TEKNIS PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN  
PENDIDIKAN RAUDHATUL ATHFAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan pengalaman belajar anak yang bermutu pada Raudlatul Athfal diperlukan pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Raudhatul Athfal;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Raudhatul Athfal;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 5606) ;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang

Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 146);
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 792 Tahun 2018 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal;

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN RAUDHATUL ATHFAL.

KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Raudhatul Athfal sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

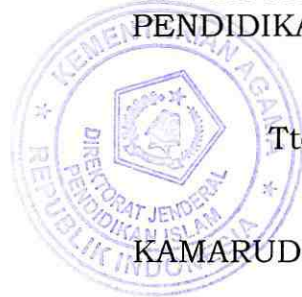
KEDUA : Petunjuk Teknis Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Raudhatul Athfal sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM KESATU sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran ditingkat satuan pendidikan Raudhatul Athfal.



KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 17 Mei 2019

DIREKTUR JENDERAL  
PENDIDIKAN ISLAM,



Ttd

KAMARUDDIN AMIN

LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
NOMOR 2761 TAHUN 2019  
TENTANG  
PETUNJUK TEKNIS PENYUSUNAN KURIKULUM  
TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN RAUDHATUL ATHFAL

PETUNJUK TEKNIS PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN  
PENDIDIKAN RAUDHATUL ATHFAL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 10 pasal 36 ayat 2 memberikan amanah bahwa secara operasional kewenangan menyusun dan menyepakati pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan adalah lembaga satuan pendidikan itu sendiri. Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam penyusunan Standar Nasional Pendidikan dan kurikulum makro sebagai rujukan bagi Satuan Pendidikan. Satuan pendidikan dapat menyusun dan mengembangkan sendiri kurikulum operasional sesuai dengan visi, misi, tujuan dan berbagai kebutuhan serta kondisi yang dihadapi dan dimiliki oleh satuan pendidikan.

Upaya pendelegasian kewenangan dalam menyusun dan menggunakan kurikulum tersebut merupakan pelaksanaan prinsip pendidikan nasional mengacu pada prinsip keragaman. Pemberian kewenangan pada satuan pendidikan untuk menyusun dan menyepakati kurikulum operasional di tingkat satuan pendidikan menjadikan terwujudnya keragaman konsep dan implementasi kurikulum pada berbagai satuan pendidikan di wilayah Republik Indonesia.

Satuan Pendidikan Raudhatul Athfal (RA) adalah satuan pendidikan anak usia dini yang terdapat pada jalur Pendidikan formal. Lembaga RA merupakan satuan PAUD yang memiliki kekhasan keagamaan Islam dan berada di bawah Kementerian Agama. Sebagai satuan pendidikan, RA memiliki kewenangan untuk menyusun dan mengembangkan kekhasan keagamaan Islam dalam kurikulum operasional yang akan dilaksanakan.

Sebagai acuan satuan RA untuk menyusun dan mengembangkan sendiri kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar PAUD, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum PAUD dan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 792 Tahun 2018 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal. Ketiga peraturan tersebut dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan KTSP RA.

Berdasarkan hal tersebut di atas Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI menyusun petunjuk teknis pengembangan KTSP pada Satuan Pendidikan RA.

#### B. Tujuan

1. Memberikan acuan penyusunan dan pengembangan KTSP RA;
2. Memberikan langkah penyusunan dokumen KTSP RA termasuk dalam menampilkan kekhasan keagamaan Islam RA.

#### C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup petunjuk teknis penyusunan KTSP ini meliputi Pemahaman konsep KTSP, Penyusunan dokumen I dan II KTSP.

#### D. Sasaran Pengguna

Sasaran petunjuk teknis ini adalah pelaksana, penyelenggara, dan pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan RA

## BAB II

### PEMAHAMAN KONSEP KTSP

#### A. Pengertian dan Tujuan KTSP

##### 1. Pengertian

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 angka 19 menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang dibuat dan dikembangkan sesuai dengan karakteristik RA. Penyusunan KTSP disesuaikan dengan karakteristik satuan RA, potensi lingkungan, peserta didik, pendidik, pengembangan pembelajaran PAI, perkembangan zaman, nilai-nilai dan kearifan lokal di lingkungan RA.

##### 2. Tujuan KTSP

Penyusunan KTSP dilakukan dengan tujuan:

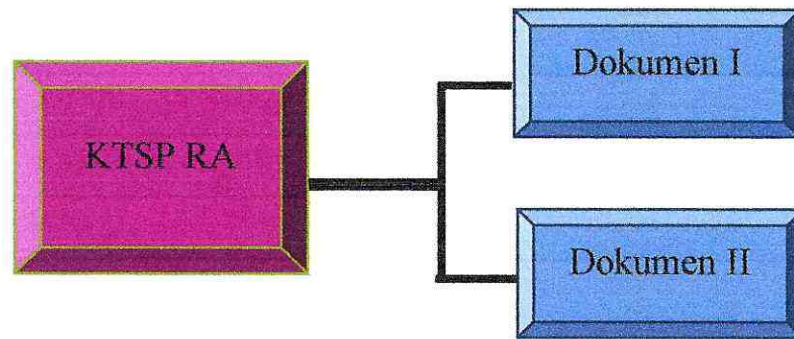
- a. Meningkatkan mutu pendidikan RA.
- b. Meningkatkan kepedulian lembaga dan masyarakat.
- c. Meningkatkan daya saing RA dalam mewujudkan mutu pembelajaran.
- d. Menyiapkan peserta didik yang memiliki kekhasan keagamaan Islam.

#### B. Lingkup Penyusunan Dokumen KTSP

Dalam menyusun dokumen KTSP, tim penyusun kurikulum perlu memahami konsep pengembangan yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Tahapan penyusunan Dokumen KTSP adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1

### Bagan Komponen Dokumen KTSP RA



#### 1. Penyusunan Dokumen I KTSP

Dokumen I disebut dengan dokumen induk, terdiri dari dua bagian:

- a. Bagian pertama, berisi Profil Lembaga RA
- b. Bagian kedua, berisi Struktur Kurikulum RA

#### 2. Penyusunan Dokumen II KTSP

Dokumen II disebut dengan dokumen program, terdiri dari:

- a. Program Semester;
- b. Program Mingguan;
- c. Program Harian;
- d. Penilaian Perkembangan Anak.

### C. Prinsip Penyusunan KTSP

Dalam menyusun KTSP Raudhatul Athfal, hendaknya menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

#### 1. Pembentukan sikap spiritual dan sosial anak

Pengembangan Kurikulum berpegang pada pembentukan sikap spiritual dan sosial yaitu perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa, hidup sehat, rasa ingin tahu, berpikir dan bersikap kreatif, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, santun dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru di lingkungan rumah, tempat bermain, dan satuan RA.

#### 2. Mempertimbangkan fitrah, tahapan tumbuh kembang anak, potensi, bakat, minat dan karakteristik anak.

Pengembangan kurikulum RA mempertimbangkan fitrah anak yang terdiri dari fitrah keimanan (nilai agama dan moral), fitrah jasmani (fisik motorik) fitrah belajar dan bernalar (kognitif), fitrah berkomunikasi (bahasa), fitrah seksualitas dan individualitas (nilai sosial emosional), dan fitrah estetika (seni).



Selain itu sesuai dengan konsep DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) dimana kurikulum disusun berdasarkan pemenuhan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak, tingkat usia anak (*age appropriateness*), keunikan, potensi, minat, bakat dan karakteristik anak sebagai kekhasan perkembangan individu anak (*individual appropriateness*), dan membangun pembelajaran yang bermakna berlandaskan pada konteks lingkungan sosial budaya anak.

### 3. Holistik-Integratif

Pengembangan kurikulum RA memiliki prinsip (holistik) yaitu memperhatikan keseluruhan ranah perkembangan anak sesuai Kompetensi Dasar yang dimuat dalam Panduan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Pengembangan kurikulum RA juga memiliki prinsip Integratif yaitu segala upaya yang dilakukan dalam mengembangkan kurikulum RA menggunakan langkah terpadu, baik pada upaya pemenuhan layanan pedagogis, kesehatan, gizi, bereksplorasi maupun layanan perlindungan dari kekerasan fisik dan psikologis.

Layanan pedagogis berfokus pada stimulasi perkembangan anak terutama pada stimulasi perkembangan kognitif, psikomotorik dan sosial-emosional. Layanan kesehatan dan gizi difokuskan pada upaya membantu pertumbuhan anak dan kemampuan bereksplorasi. Layanan perlindungan dilakukan dengan cara dukungan kondisi dan lingkungan yang nyaman (*safety*) serta aman (*security*), atau terbebas dari kecemasan, tekanan dan rasa takut sehingga tumbuh kembang anak lebih optimal.

### 4. Proses belajar dilaksanakan melalui bermain

Pengembangan Kurikulum RA berprinsip pada pemberian kesempatan belajar kepada anak untuk membangun pengalamannya dalam proses transmisi, transaksi, dan transformasi pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan akhlak di bawah bimbingan pendidik. Proses penerapan Kurikulum RA bersifat aktif bermain yaitu anak terlibat langsung dalam kegiatan bermain yang menyenangkan, dan menggunakan ide-ide baru yang diperoleh dari pengalaman belajar, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah sederhana.

### 5. Mempertimbangkan hak anak yang berkebutuhan khusus

Pengembangan Kurikulum RA bersifat inklusif dengan mengakomodir kebutuhan dan perbedaan anak baik dari aspek jenis kelamin, sosial,

budaya, agama, fisik, maupun psikis. Dengan demikian semua anak dapat terfasilitasi sesuai dengan fitrah dan potensi masing-masing tanpa ada diskriminasi aspek apapun. Pendidikan inklusi merupakan respon dari kebutuhan belajar yang luas agar terdapat kesetaraan dalam pemerolehan Pendidikan yang berkualitas.

6. Perkembangan anak berkesinambungan atau kontinum dari usia lahir hingga 6 tahun

Pengembangan Kurikulum RA memperhatikan kesinambungan secara vertikal (antara tujuan pendidikan nasional, tujuan lembaga, tujuan pembelajaran), dan kesinambungan horizontal yaitu kesinambungan tahap perkembangan anak: dari bayi, batita, balita, dan pra sekolah. Prinsip ini menekankan bahwa tahap pertumbuhan dan perkembangan anak diperhatikan dalam mencapai tujuan pendidikan baik secara umum maupun khusus.

7. Memperhatikan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Pengembangan kurikulum RA mengadopsi dan memanfaatkan perkembangan keilmuan dan teknologi. Dalam kegiatan pembelajaran, ilmu pengetahuan dan teknologi selalu diselaraskan dengan nilai-nilai agama Islam, tahapan perkembangan anak, nilai moral yang ingin dibangun, serta kearifan lokal Indonesia. Ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi rangkaian media sekaligus konten yang mewarnai Pendidikan anak usia dini di RA.

8. Memperhatikan Sosial Budaya

Pengembangan Kurikulum RA memasukkan lingkungan fisik dan budaya ke dalam proses pembelajaran untuk membangun kesesuaian antara pengalaman yang sudah dimiliki anak dengan pengalaman baru untuk membentuk konsep baru tentang lingkungan dan norma-norma komunitas di dalamnya. Lingkungan sosial dan budaya berperan tidak sebagai obyek dalam kurikulum tetapi sebagai sumber pembelajaran bagi anak RA.

### BAB III PENYUSUNAN DOKUMEN KTSP RA

#### A. Prosedur Penyusunan KTSP RA

Secara umum terdapat tiga langkah dalam penyusunan KTSP Raudhatul Athfal yaitu:

Gambar 2.2  
Tahapan Pengembangan  
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) RA



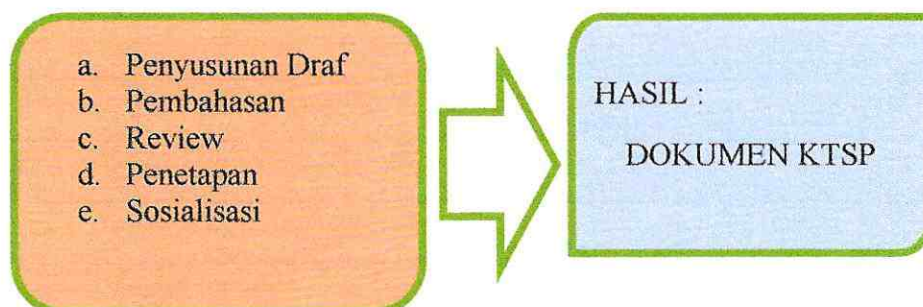
##### 1. Analisis Konteks

Sebelum melakukan analisis konteks, lembaga RA membentuk Tim Pengembang Kurikulum RA (TPK RA). Tim pengembang Kurikulum terdiri atas: kepala RA, pendidik, ketua yayasan, pengawas, dan komite. Tugas TPK RA adalah melakukan analisis konteks mempelajari, dan menganalisis dokumen perundang-undangan, kondisi, peluang, dan tantangan yang sesuai analisis *strength, weakness, opportunity, treathy* (SWOT) terkait dengan 8 Standar Nasional Pendidikan.

Hasil dari kegiatan analisis konteks diharapkan membantu RA menemukan karakteristik, kekhasan dan potensi RA yang akan diwujudkan dalam visi, misi serta tujuan RA.

##### 2. Penyusunan dokumen KTSP RA

Gambar 2.3  
Proses Mekanisme Dokumen  
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) RA



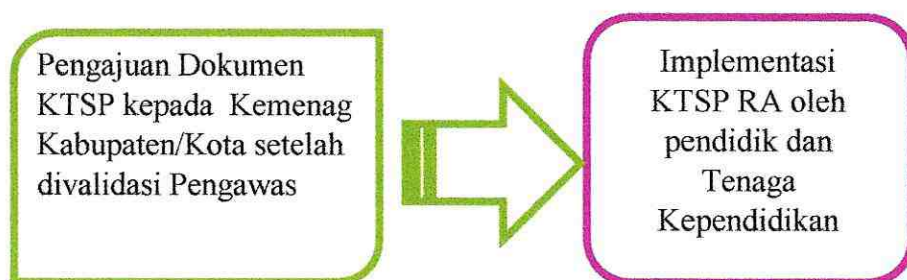
Mekanisme penyusunan dokumen KTSP RA sebagai berikut :

- a. Kepala RA menyusun dan menetapkan SK TPK
- b. TPK melakukan analisis konteks
- c. TPK menyusun draf kurikulum berdasarkan hasil analisis konteks.
- d. TPK melakukan pembahasan untuk menelaah kembali kesesuaian kurikulum dengan perundangan dan berdasarkan pada visi, misi serta tujuan lembaga
- e. TPK melakukan review dan perbaikan hasil terhadap draf kurikulum.
- f. Kepala RA menetapkan dokumen KTSP dengan Surat Keputusan.
- g. Kepala RA mengajukan pengesahan dokumen KTSP kepada Kepala Kantor Kementerian Agama setempat setelah melalui validasi pengawas.
- h. Dokumen KTSP selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan.
- i. TPK melakukan pendampingan pelaksanaan KTSP RA

### 3. Pengesahan dokumen KTSP RA

Gambar 2.4

#### Pengesahan Dokumen KTSP pada Setiap RA



1. Sebelum KTSP disahkan harus divalidasi oleh Pengawas untuk melihat kesesuaian dokumen KTSP dengan dokumen fisik yang dimiliki oleh lembaga RA.
2. Dokumen KTSP RA yang telah disusun dan ditetapkan oleh kepala RA harus disahkan oleh pejabat yang berwenang.
3. Dokumen KTSP RA yang sudah disahkan segera diimplementasikan di lembaga oleh para pendidik dan tenaga kependidikan.

4. Kepala RA harus melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dokumen KTSP RA.

## B. Komponen-komponen KTSP RA

Komponen-komponen yang termuat dalam KTSP RA mencakup dua dokumen, yaitu : Dokumen I dan Dokumen II. Dalam Petunjuk teknis ini dokumen I disebut dokumen induk sedang dokumen II disebut dokumen program.

### 1. Dokumen I KTSP RA Bagian I :

- a. Sejarah singkat berdirinya RA
- b. Bagan struktur kepengurusan lembaga.
- c. Alamat dan peta lokasi lembaga RA
- d. Status satuan lembaga RA (negeri/swasta/ijin operasional/NSM/NPSN/Yayasan/ status akreditasi, dll )

### 2. Dokumen I KTSP RA Bagian II :

#### a. Pendahuluan

- 1) Latar belakang pentingnya penyusunan KTSP RA
- 2) Landasan Filosofis (Al-Quran dan Hadis), landasan Sosiologis, Landasan Psiko-Pedagogis dan dasar operasional penyusunan KTSP RA
- 3) Tujuan penyusunan KTSP RA

#### b. Visi, Indikator visi, Misi dan Tujuan Lembaga RA

##### 1) Visi lembaga RA

Merupakan cita-cita yang akan dicapai pada masa yang akan datang. Visi sebaiknya dibuat tidak lebih dari 20 kata dengan memiliki unsur-unsur singkat, padat , realistik, visioner, antisipatif dan terukur

##### 2) Indikator Visi

Menjelaskan kata-kata kunci visi dan ciri-ciri pencapaiannya

##### 3) Misi lembaga RA

Misi merupakan upaya strategis untuk mencapai visi sebagai acuan untuk menyusun program. Misi yang baik adalah relevan, realistik, konsisten, dan terukur

##### 4) Tujuan Lembaga RA

Menerjemahkan lebih lanjut capaian konkrit dari rumusan misi dalam bentuk tujuan jangka panjang, menengah dan pendek.



c. Karakteristik Lembaga RA

- 1) Berlandaskan nilai-nilai Islami
- 2) Memperhatikan aspek perkembangan anak
- 3) Memperhatikan nilai dasar hidup berbangsa dan bernegara Indonesia
- 4) Membangun akidah dan akhlak karimah
- 5) Memunculkan kekhasan lembaga

d. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak mengacu pada KMA Nomor 792 Tahun 2018 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal.

e. Indikator Pencapaian Perkembangan perkelompok usia sesuai KMA Nomor 792 Tahun 2018 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal.

f. Program Pengembangan dan muatan pembelajaran

Lembaga RA diharapkan dapat mengembangkan materi pembelajaran yang diturunkan dari kompetensi dasar yang diharapkan dapat dicapai sesuai dengan KMA Nomor 792 Tahun 2018 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal. Materi pembelajaran tersebut dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing RA.

g. Beban Belajar di Raudhatul Athfal

- 1) Beban belajar RA merupakan keseluruhan pengalaman belajar yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun.
- 2) Beban belajar untuk anak usia 4-6 tahun dilakukan melalui tatap muka per minggu paling sedikit 900 menit.
- 3) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (2 semester) adalah 34 minggu
- 4) Satu jam tatap muka (satu jam pelajaran) adalah 30 menit.
- 5) Jam belajar efektif per hari adalah 2,5 jam (150 menit), berarti 5 jam pelajaran.
- 6) Jam belajar per minggu 15 jam (900 menit), berarti 30 jam pelajaran dan pertahun 510 jam (30.600 menit)
- 7) Perencanaan pembelajaran untuk satu hari terdiri dari :
  - a) Pertemuan pagi 30 menit
  - b) Kegiatan inti 60 menit
  - c) Istirahat/makan 30 menit
  - d) Pertemuan siang 30 menit



e) Alokasi waktu untuk pengembangan ekspresi dan potensi diri ditambah 30 menit.

h. Program Tahunan

Program-program yang disusun oleh setiap RA untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dari awal sampai akhir tahun pelajaran.

i. Kalender Pendidikan RA

Pengaturan waktu kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, waktu belajar efektif, minggu efektif belajar, dan hari libur yang dilaksanakan oleh RA. Kalender pendidikan RA disusun dengan mengacu pada kalender pendidikan dari Kementerian Agama, baik Kementerian Agama RI maupun Kanwil Kementerian Agama masing-masing provinsi dan Program Tahunan yang dibuat oleh masing-masing RA.

Kalender pendidikan disusun dengan maksud:

- 1) Sebagai acuan bagi pendidik dan pengelola menyusun kegiatan pembelajaran dalam setahun.
- 2) Sebagai informasi bagi orang tua tentang berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan dan diikuti peserta didik dalam kurun waktu setahun.
- 3) Agar terdapat kesesuaian dengan waktu pelaksanaan pendidikan yang ditetapkan di wilayahnya. Kalender pendidikan dapat juga dijadikan sebagai program tahunan.

Kalender pendidikan disusun oleh Pendidik dan tenaga kependidikan pada lembaga RAdisesuaikan dengan karakteristik dan kondisi setiap lembaga, serta disosialisasikan kepada seluruh semua wali murid diawal tahun pelajaran.

Macam-macam kegiatan yang dicantumkan pada kalender pendidikan antara lain:

- 1) Kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum:
  - a) Permulaan tahun pelajaran
  - b) Kegiatan puncak tema
  - c) Kegiatan yang sifatnya kunjungan: kunjungan dokter, psikolog, dll
  - d) Hari-hari libur
  - e) Waktu belajar efektif
  - f) Tanggal penerimaan Laporan Perkembangan



g) Akhir Tahun Pelajaran

2) Kegiatan khusus:

- a) Kegiatan yang mendatangkan narasumber
- b) Mengunjungi tempat yang terkait dengan tema
- c) Kegiatan bazar anak
- d) Pentas seni anak
- e) Perayaan hari-hari besar
- f) Kegiatan lainnya

3) Kegiatan pendukung:

- a) Pertemuan orangtua
- b) Cooking class
- c) Hari keluarga, dan sebagainya.

j. Standar Operasional Prosedur (SOP) lembaga RA

Kegiatan-kegiatan yang bersifat rutinitas dan dilakukan melalui pembiasaan dituangkan dalam SOP.

KTSP RA dengan mengacu pada Kurikulum 2013 PAUD memuat 16 sikap yang diharapkan menjadi kompetensi anak, yakni: (1) mempercayai adanya Tuhan, (2) menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan, (3) perilaku hidup sehat, (4) sikap ingin tahu, (5) kreatif, (6) estetik, (7) percaya diri, (8) disiplin, (9) sabar, (10) mandiri, (11) peduli, (12) toleran, (13) jujur, (14) tanggung jawab, (15) menyesuaikan diri, (16) rendah hati dan santun.

Sesuai dengan cara belajar anak yang peniru, maka pembentukan sikap harus dimulai dari pendidik RA sebagai model perilaku. Keajegan perilaku pendidik dalam membentuk sikap membantu anak memahami lebih mudah apa dan bagaimana berperilaku sesuai dengan sikap yang diharapkan.

### 3. KTSP DOKUMEN II

- a. Program Semester
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- d. Penilaian Perkembangan

### 4. Lampiran, terdiri dari :

- a. Lembar Validasi yang sudah ditanda tangani oleh Pengawas





- b. Kalender Pendidikan
- c. Standar Operasional Prosedur
- d. Program Tahunan
- e. Program Semester
- f. Program Mingguan
- g. Contoh RPPH
- h. Contoh Penilaian

BAB IV  
PENUTUP

KTSP RA merupakan dokumen resmi satuan pendidikan RA yang berupa kurikulum operasional sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di RA. Penyusunan KTSP melibatkan semua pemangku kepentingan RA antara lain Yayasan, Pengelola dan pendidik, serta orang tua yang tergabung dalam Komite.

Petunjuk Juknis ini agar dipedomani oleh semua pihak dalam menyusun KTSP/kurikulum operasional RA.

DIREKTUR JENDERAL  
PENDIDIKAN ISLAM,



Ttd

KAMARUDDIN AMIN

LAMPIRAN II  
 KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
 NOMOR 2761 TAHUN 2019  
 TENTANG  
 PETUNJUK TEKNIS PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT  
 SATUAN PENDIDIKAN RAUDHATUL ATHFAL



DAFTAR LAMPIRAN KTSP

A. STANDAR TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK KELOMPOK USIA 4-6 TAHUN

LINGKUP PERKEMBANGAN	TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
	USIA 4 - 5 TAHUN	USIA 5-6 TAHUN
<b>I. NILAI AGAMA DAN MORAL</b>  QS. Al-Anbiya Ayat 32,  QS. Luqman Ayat 13, 17, 18, dan 19	1. Mengenal minimal 10 Asmaul Husna  2. Mengenal Rukun Iman  3. Mengenal Rukun Islam  4. Menirukan gerakan solat dengan urutan yang benar dengan urutan yang benar  5. Menirukan lafal doa-doa pendek berkaitan dengan	1. Menyebutkan minimal 10 Asmaul Husna  2. Menyebutkan 6 Rukun Iman  3. Menyebutkan 5 Rukun Islam  4. Melakukan gerakan solat dengan urutan yang benar  5. Mengucapkan doa-doa pendek berkaitan dengan kehidupan sehari-hari  6. Mengucapkan kalimat hayyibah  7. Menyebutkan 5 yang termasuk Nama Ulul Azmi

	<p>kehidupan sehari-hari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menirukan lafal kalimatthayyibah</li> <li>7. Mengenal 5 Nama Ulul Azmi</li> <li>8. Mengenal 10 nama Malaikat</li> <li>9. Mengenal suara adzan daniqomah</li> <li>10. Mengenal kebersihan diri danlingkungan</li> <li>11. Mengenal perilaku baik/ sopan maupunburuk</li> <li>12. Mengucapkan salam dan membalassalam</li> <li>13. Menirukan lafal surat-suratpendek</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Menyebutkan 10 nama Malaikat</li> <li>9. Melafalkan adzan dan iqomah</li> <li>10. Melakukan pembiasaan kebersihan diri danlingkungan</li> <li>11. Membiasakan berperilaku baik/ sopan</li> <li>12. Mengenal hari besar Agama</li> <li>13. Menghormati (toleransi) dengan agama oranglain.</li> <li>14. Melafalkan surat-suratpendek</li> </ol>
<p><b>II. FISIK MOTORIK</b>  <b>A. Motorik Kasar</b>          Disunahkan          Rasulullah: “Ajarilah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti gerakan shalat, wudhu, binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang dan sebagainya sebagai rasa syukur akan ciptaan Allah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan gerakan tubuh, gerakan shalat, berwudhu secara terkordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan dsb</li> <li>2. Melakukan koordinasi gerakanmata- kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam</li> </ol>

<p>anak- anakmu mamanah, berenang dan menunggang kuda ” (HR. Thabrani)</p> <p>QS Al Baqaroh : 110</p> <p>QS Al Jumuah : 9-10</p>	<p>2. Mengikuti gerakan menggantung (menggelayut) dengan dimulai dengan bacaan Basmalah</p> <p>3. Menirukan gerakan melompat dan berlari secara terkoordinasi (estafet) dengan tertib</p> <p>4. Melempar dan menangkap suatu benda</p> <p>5. Menirukan gerakan keseimbangan</p> <p>6. Menendang dan menangkap bola</p> <p>7. Mengikuti gerakan tangan, kaki dalam bentuk tarian</p> <p>8. Berjongkok untuk memungut benda dari lantai.</p> <p>9. Jalan di tempat, melompat- lompat</p> <p>10. Meluncur, merayap, merangkak, mengelinding dan berjalan zigzag</p>	<p>3. Menggerakkan tangan kanan dan kiri dalam melakukan suatu kegiatan</p> <p>4. Melakukan kegiatan kebersihan diri (Praktek mandi, gosok gigi, cucitangan, cuci kaki)</p> <p>5. Melakukan gerakanantisipasi/keseimbangan (berjalan di papantitian)</p> <p>6. Mendemonstrasikan menendang bola sesuatu secaraterarah</p> <p>7. Bermain pada area out door yang menggunakan alat permainan atau permainan tradisional</p> <p>8. Melompat dua atau tiga kali dengan satu kaki pada garis lurus</p> <p>9. Menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola</p> <p>10. Mengayuh dan mengemudikan mainan beroda dengan percaya diri; belok di pojokan, menghindari rintangan &amp; “kendaraan lain” yang lewat.</p> <p>11. Menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman.</p> <p>12. Melompat tinggi 5 cm mendarat dengan dua kaki bersama-sama.</p>
--	--	--

### **B. Motorik Halus**

Q.S Al Baqarah  
60, Al Alaq 4-5

1. Memegang pensil dengan benar antara ibu jari dan dua jari
2. Menarik garis vertikal, horizontal, lengkung, miring kiri/kanan, dan lingkaran
3. Menjiplak segilima, dan menambahkan 3 bagian dalam gambar manusia
4. Meniru gambar bujur sangkar
5. Menirukan gerakan manifulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media
6. Mencontoh dengan menunjukkan ekspresi diri melalui berkaryaseni menggunakan berbagai media
7. Mengikuti gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepak,

1. Memakai dan mengikat tali sepatu, mengancingkan baju dengan benar dan rapih
2. Membuat, menggantung sesuai pola
3. Membangun menara setinggi 10 kotak/balok atau lebih dan mainan konstruksi lainnya
4. Menggambar sesuatu yang berarti bagi anak dan dapat dikenali oleh orang lain (menggambar kotak, lingkaran, menggambar sesuai contoh)
5. Menggambar orang, beserta rambut, hidung
6. Menulis huruf kapital, huruf, angka arab dan angka numerik melalui lembar titik-titik sesuai huruf/angka
7. Menggunakan alat makan dengan benar
8. Menggantung/ memotong bentuk sederhana sesuai pola
9. Makan dengan menggunakan sendok-garpu dengan benar
10. Menempel gambar dengan tepat
11. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci
12. Membuat gambar dengan dasar garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran

	<p>memelintir, memilin, meremas)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Menimbang berat badan sesuai tingkatusia.</li> <li>9. Mengukur tinggi badan sesuai tingkatusia</li> <li>10. Meraba pada benda-benda yang mempunyai permukaan berbeda</li> <li>11. Mewarnai gambar-gambar bernuansa islami dengan warna kesukaannya.</li> <li>12. Menggerakan jari mengikuti bentuk huruf/menggunakan gerakan-gerakan jemari melalui permainan jari</li> <li>13. Memakai sepatu, baju, celana sendiri dengan benar</li> <li>14. Berlari dan berhenti sesuai perintah</li> <li>15. Memanfaatkan alat permainan di luar kelas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>13. Menggambar, menjiplak bentuk yang sudah disiapkan guru</li> <li>14. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit (misal: gerak dan lagu)</li> <li>15. Melakukan gerakan manifulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media (bermain dengan aplastisin)</li> <li>16. Mengekspresikan diri dengan berkaryaseni menggunakan berbagai media (keterampilan dari bahan bekas, kain perca, dus, bahan alam, dll)</li> <li>17. Mendemonstrasikan gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumptut, mengelus, mencolek, mengepak, memelintir, memilin, meremas)</li> <li>18. Membentuk benda atau sesuatu dari lempung: kue, ular, binatang sederhana.</li> <li>19. Merangkai manik-manik kayu kecil dalam benang</li> <li>20. Bergerak mengikuti ketukan dan ritme musik.</li> </ol>
<p><b>C. Kesehatan dan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menirukan perilaku hidup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berperilaku dan memahami hidup bersih dan sehat.</li> </ol>

<p><b>Perilaku Keselamatan</b></p> <p>QS. Al Ankabut ayat 45) ditambah ayat yang lebih spesifik</p>	<p>bersih dan sehat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Terbiasa mengkonsumsi makanan yang bersih, sehat, bergizi dan berlabel halal</li> <li>3. Mengikuti perintah orangtua, guru untuk melindungi diri dari benda-benda, orang, dan situasi yang berbahaya.</li> <li>4. Toilet training dengan bimbingan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memilih makanan yang bersih, sehat dan bergizi.</li> <li>3. Dapat mengantisipasi bahaya dengan melindungi diri dan atau memberitahu orang dewasa apabila terjadi sesuatu yang membahayakannya.</li> <li>4. Toilet training secara mandiri</li> </ol>
<p><b>III. Kognitif</b></p> <p>QS. Al-Baqarah: 164</p> <p>QS. Al-Rum: 8)</p> <p>Q.S. An-Nahl:44</p> <p><b>A. Belajar dan Pemecahan Masalah</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal suatu benda berbagai bentuk yang terdapat di lingkungan sekitarnya</li> <li>2. Keberanian bertanya terhadap hal-hal yang ingin diketahui</li> <li>3. Bereksperimen dengan material/bahan melalui cara-cara baru ketika cara pertama tidak berhasil dan tetap berusaha untuk mengulangi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati dengan penuh perhatian dan mencari informasi yang relevan dengan persamaan dan perbedaan</li> <li>2. Keberanian bertanya dengan 5 W dan 1 H terhadap hal-hal yang ingin diketahui berkaitan dengan sub tema yang dipelajari dan santun</li> <li>3. Menemukan alternatif solusi alternatif terhadap suatu permasalahan</li> <li>4. Menyelesaikan kembali tugas yang belum selesai dengan tanggung jawab</li> <li>5. Menemukan satu pengalaman baru terhadap yang</li> </ol>



	<p>4. Menerapkan informasi baru atau kosa kata baru dalam suatu aktivitas atau interaksi.</p>	<p>dipelajari melalui bermain</p>
<p><b>B. Berfikir Logis</b>            QS Al-Baqarah: 242            QS Al-Imron: 191            QS. Al-Nur: 1            QS. Al Ankabut: 43            QS. Al-A`raf: 184            QS. Al-Baqarah: 219</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memasangkan satu set benda pada set benda yang lain. Misal : memasangkan lem beserta gunting dengan kertas beserta benda-benda yang akandigunting/ditempel.</li> <li>2. Mengenal jumlah benda ciptaan Allah melalui menghitung.</li> <li>3. Menggunakan kata-kata perbandingan yang berhubungan dengan angka, ukuran, bentuk, tekstur, berat, warna, kecepatan, dan volume/isi</li> <li>4. Mengenal 8 warna dasar.</li> <li>5. Mengenal konsep sederhana ( besar-kecil, keluar masuk, naik-turun, buka-tutup)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan hubungan satu ke satu sebagai cara untuk membandingkan dua set benda. Misal : memasangkan jumlah kursi dengan jumlah anak.</li> <li>2. Menyebutkan jumlah benda ciptaan Allah atau buatan manusia dalam satu kesatuan.</li> <li>3. Memahami dan menggunakan kata-kata dalam pengukuran dan alat-alat ukur yang baku. Misal: menggunakan balok unit untuk mengukur panjang alasmain.</li> <li>4. Menyebutkan contoh-contoh konsep yang lebih kompleks.</li> <li>5. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya.</li> <li>6. Mengenal konsep bilangan 1 – 20 melalui bermain/lagu</li> <li>7. Menghitung jumlah benda 1-20 melalui bermain</li> <li>8. Mengenal bentuk geometri 3 dimensi (kubus, kerucut, tabung, dll) melalui benda konkret .</li> <li>9. Mulai memahami berbagai bentuk geometri untuk</li> </ol>

	<p>6. Mengurutkan benda berdasarkan limas eriasi ukuran atau warna.</p> <p>7. Mengenal konsep bilangan 1-10 melalui bermain/lagu</p> <p>8. Menghitung jumlah benda 1-10 melalui bermain</p> <p>9. Mengenal berbagai bentuk dua dimensi yang umum dan tidak umum (layang-layang, jajaran genjang, bintang, dll)</p> <p>10. Mengingat/mengulang 2/3 benda berlainan dalam hal yang sama.</p> <p>11. Membedakan bentuk sederhana</p> <p>12. Menarik hubungan antara benda-benda yang berbentuk geometri yang umum dan tidak umum dengan lingkungan anak (belimbing dibelah bentuknya seperti bintang, dll).</p>	<p>menciptakan bentuk simetri (Misal : roti dibelah/benda konkrit.</p> <p>10. Membandingkan konsep besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah dengan satu antidak baku.</p> <p>11. Memahami urutan suatu kegiatan rutinitas sehari-hari</p> <p>12. Mengaitkan tanda-tanda yang dikenal dengan rutinitas sehari-hari.</p> <p>13. Berdiskusi cerita sederhana yang didengar/dilihat</p> <p>14. Mengulang cerita yang telah disampaikan oleh guru.</p> <p>15. Membandingkan benda-benda yang ada di rumah dengan benda-benda yang ada di sekolah.</p>
--	--	--

	<p>13. Membandingkan konsep besar-kecil, banyak- sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi- rendah, antara benda yang satu dengan benda yanglainnya.</p> <p>14. Menyebutkan benda-benda yang ada di rumah</p>	
<p><b>C. Pengenalan Lingkungan Sosial Alam dan Teknologi</b></p> <p>QS. Al-A'raf/:56</p> <p>QS. Al-Jasiyah: 13</p> <p>Q.S Al Imran:191</p>	<p>1. Memahami arah dan posisi dari suatu tempat ke tempat yanglain.</p> <p>2. Mengenal dan mengetahui perlengkapan/atribut yang berhubungan dengan pekerjaan orang-orang yangada disekitar.</p> <p>3. Mengenal hubungan manusia denganlingkungan.</p> <p>4. Mengenal aturan</p> <p>5. Mengamati dengan menggunakan pancaindera benda-benda alam yang</p>	<p>1. Menghubungkan antara satu tempat dengan tempat yang lain yang adadi lingkungannya.</p> <p>2. Memahami peran-peran danpekerjaan termasuk di dalamnya perlengkapan/atribut dan tugas-tugas yang dilakukan dalam pekerjaantersebut.</p> <p>3. Menunjukkan perilaku saling membutuhkan antara diridengan lingkungan.</p> <p>4. Memahami dan mengikuti aturan yang berlaku di lingkungannya</p> <p>5. Menyebutkan peristiwa-peristiwa alam, sosial dan dampaknya.</p> <p>6. Melakukan percobaan sederhana terhadap peristiwa-peristiwa alam menggunakan alat danperlengkapan sederhana.</p>

	<p>terdapat di lingkungannya</p> <p>6. Mengenal fenomena sosial yang terjadi di lingkungan bermain, sekolah dan rumahnya.</p> <p>7. Mengenal teknologi dan informasi yang terdapat di lingkungannya.</p>	<p>7. Melakukan kegiatan dengan menggunakan teknologisesuai fungsinya secara aman dan bertanggungjawab</p>
<p><b>D. Berpikir Simbolik</b></p> <p>Q.S Al-A`raf:176</p>	<p>1. Mengenal huruf dan suara melalui simbol</p> <p>2. Mengenal lambang-lambang lembaga/profesi</p> <p>3. Mengenal ruang-ruang di sekolah/ lokasi sekolah melalui denah</p> <p>4. Menggunakan benda-benda pengganti atau gerakan-gerakan tubuh untuk merepresentasikan bendanyata.</p> <p>5. Mewarnai atau membangun sebuahkonstruksi yang</p>	<p>1. Menyebutkan, menuliskan huruf dan suara melalui simbol</p> <p>2. Menghubungkan lambang dengan sebuah lembaga/profesi.</p> <p>3. Memahami peta lokasi sekolah dan rumah</p> <p>4. Memahami peran-peran dan pekerjaan termasuk di dalamnya perlengkapan/atribut dan tugas-tugas yang dilakukan dalam pekerjaantersebut.</p> <p>5. Menggambar/melengkapi gambar atau membangun sebuahkonstruksi yang mewakili sesuatu yangspesifik yang terdapat di lingkungannya</p>

	mewakili sesuatu yang spesifik yang terdapat di lingkungannya	
<p><b>IV. Bahasa</b>  <b>A. Memahami Bahasa</b>  Q.S. Al-'Alaq: 1</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal kosa kata sesuai tema</li> <li>2. Mengenal sajak dan frasapengulangan</li> <li>3. Mengenal berbagai suara</li> <li>4. menyebutkan kosa kata yang berkaitan dengan pengetahuan baru yang disampaikan dalam tema melalui bermain</li> <li>5. Mengenal dan mengikuti petunjuk dualangkah</li> <li>6. Mengenal tokoh yang ada dalam cerita/peristiwa-peristiwa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan kata-kata/kalimat dalam sajak</li> <li>2. Mendengar dan mengulang bunyi-bunyi yang terpisah dalam kata-kata, bermain dengan bunyi-bunyi untuk menciptakan kata-kata baru.</li> <li>3. Memahami konsep bahasa sederhana</li> <li>4. Membaca dan mengikuti petunjuk lebih dari dualangkah</li> <li>5. Menceritakan kembali peristiwa-peristiwa yang ada dalam cerita</li> </ol>
<p><b>B. Mengungkap-kan Bahasa</b>  Q.S Al-Baqarah ayat 33</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyebut nama dirinya, orang tuanya</li> <li>2. Menggunakan kalimat yang lebih panjang (5-6 kata) untuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyebutkan alamat rumahnya, anggota keluarganya, pekerjaan orang tuanya dsb</li> <li>2. Menggunakan kalimat-kalimat yang lebih kompleks untuk mengekspresikan ide dan perasaan.</li> </ol>

<p>QS. Ar Rahman: 1-4</p>	<p>berkomunikasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bertanya sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya</li> <li>4. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan spontan</li> <li>5. Bertanya untuk memahami lebih mendalam</li> <li>6. Merespon komentar-komentar teman dalam rangkaian dialog.</li> <li>7. Mengucapkan kalimat toiyibah dengan tartil yang benar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Membuat pertanyaan dengan 5 W dan 1 H</li> <li>4. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan rinci dan jelas</li> <li>5. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang kompleks secara bertahap untuk memperoleh pemahaman diri yang lebih mendalam</li> <li>6. Berinisiatif dan/atau memperluas percakapan untuk membangundialog.</li> <li>7. Memahami arti kalimat toiyibah</li> </ol>
<p><b>C. Keaksaraan</b></p> <p>Q.S. al-'Alaq ayat 1-5</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melihat buku dengan orang dewasa atau teman.</li> <li>2. Menunjukkan pengetahuan umum tentang bagaimana tulisan menghasilkan sesuatu.</li> <li>3. Mengenal huruf vokal dan konsonan melalui bermain, lagu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan rasa senang terhadap buku-buku yang dikenali.</li> <li>2. Mengetahui setiap kata yang diucapkan danditulis.</li> <li>3. Mulai merangkai huruf menjadi kata.</li> <li>4. Membacakata, kalimat pendek</li> <li>5. Menulis huruf dankata.</li> <li>6. Merangkai kata dengan permainan</li> <li>7. Menceritakan kembali sebuah cerita termasuk hal-hal yang rinci dan menarik hubungan-hubungan di antara</li> </ol>

	<p>4. Mengenal dan menamai banyakhuruf.</p> <p>5. Mencocokkan bunyi huruf dan lambanghuruf.</p> <p>6. Memahami bahwa ada cara untuk menulis yangdapat menyampaikanpesan</p> <p>7. Menulis huruf-huruf yang dikenal, khususnya huruf-huruf yang ada di dalam namadiri.</p>	<p>peristiwa-peristiwa.</p> <p>8. Menulis untuk menyampaikanpesan.</p>
<p><b>V. Sosial-Emosional</b> (QS. Al – Imron (3) :139) Q.S. al- Nur/24: 32) <b>A. Kesadaran Diri</b></p>	<p>1. Mengikuti aktifitas sesuai jadualdan rutinitasharian.</p> <p>2. Menunjukkan rasasyukur dengan semangat mengikuti aktifitas</p> <p>3. Menirikan kalimat toyibah dengan sikap yang baik dan benar</p> <p>4. Menghormati orang tua, guru dan teman</p> <p>5. Menganggap guru dan orangtua dan teman sebagai sumberbelajar dan model</p>	<p>1. Mengikuti perubahan-perubahan jadwal dan rutinitas, dan sudah menjadi pembiasaan</p> <p>2. Rasa syukur yang ditunjukkan dengan semangat, disiplin, tertib, tanggung jawab dalam belajar, bermain</p> <p>3. Mengucapkan kalimat toyibah sesuai fungsinya</p> <p>4. Mampu mengemukakan hal-hal yang sebenarnya</p> <p>5. Mengerjakan, menyelesaikan tugas tidak mencontek pekerjaan temannya</p> <p>6. Memahami peraturan di sekolah, di rumah dan lingkungan bermain</p> <p>7. Mengetahui perbedaan antara orang dewasa (anggota keluarga, teman, guru) yang dapat membantudengan orang asing yang tidak bisamembantu</p>

	<p>yang positif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Senang bila berada diantara orang lain</li> <li>7. Senang berbagi dan menunggu giliran</li> <li>8. Senang mendengarkan cerita</li> <li>9. Mampu menjelaskan perasaan diri sendirian penyebabnya.</li> <li>10. Mengungkapkan dengan tegas kebutuhan dan keinginan diri secara verbal tanpa berlaku agresif.</li> <li>11. Mulai dapat mengelola diri (emosi, pemikiran, perilaku) dengan bimbingan ketika berada di dalam kesulitan.</li> <li>12. Memperhatikan dan merawat barang dan mainan milik sendiri, serta tidak merusak barang/mainan orang lain</li> <li>13. Taat aturan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Senang berbagi, menunggu giliran dan senang menolong orang lain yang membutuhkan</li> <li>9. Mendengarkan orang tua, guru, teman yang sedang bicara (melatih tidak impulsif)</li> <li>10. Mampu mengelola perasaannya secara bertahap</li> <li>11. Melakukan tindakan mengendalikan, pertahanan (defensif) untuk menghindari pertengkaran atas kemungkinan perebutan hak</li> <li>12. Dapat mengelola diri (emosi, pemikiran, perilaku) ketika berada di dalam kesulitan</li> <li>13. Memperlihatkan imej diri yang positif</li> </ol>
--	---	--



**B. Rasa Tanggung Jawab untuk Diri Sendiri dan Orang Lain**

Q.S Ali Imrān: 104

1. Menyelesaikan tugas yang beragam dengan bantuan orang dewasa.
2. Menggunakan ketrampilan-ketrampilan menolong diri sendiri dan berpartisipasi dalam tugas-tugas tanpa diingatkan.
3. Mengembalikan alat bermain yang telah digunakan pada tempatnya
4. Memahami dan mengikuti prosedur kelastanpa dorongan.
5. Memahami dan mengikuti aturan kelas dengan bimbingan
6. Senang bermain dengan teman sebaya
7. Memahami teman sekelasnya, teman bermain

1. Melaksanakan dan menyelesaikan tugas tanpabantuan orang dewasa dan mampu menjelaskan tugasnya
2. Memahami pentingnya kemampuan menolong diri sendiri dan peranan mereka dalam menciptakan lingkungan yang sehat.
3. Mulai mengambil tanggungjawab terhadap pemeliharaan lingkungan kelas.
4. Mengikuti dan memahami tujuan prosedur kelas.
5. Mengikuti dan memahami aturan kelas.
6. Bertanya untuk memperoleh informasi
7. Berdiskusi dalam kelompok, melalui mendengar pendapat, mengemukakan ide, dsb

<p><b>C. Perilaku</b> <b>Prososial</b> Q.S al-Baqarah: 261-267 QS. al Hujurat: 10</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyesuaikan diri untuk memasuki suatu kelompok dan bermain secara kooperatif.</li> <li>2. Menunjukkan peningkatan kesadaran bahwa manusia mungkin memiliki perasaan yang berbeda terhadap situasi yang sama.</li> <li>3. Menunjukkan perilaku simpati</li> <li>4. Berbagi mainan dan mempersilakan anak lain sebagai respon terhadap permintaan teman.</li> <li>5. Mampu memberikan alternatif solusi atas permasalahan dengan mencari bantuan orang dewasa ketika membutuhkan</li> <li>6. Mengenal ciri-ciri budaya di lingkungan kehidupannya</li> <li>7. Mengenal wilayah tempat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memelihara hubungan pertemanan paling sedikit dengan satu anak lain.</li> <li>2. Mengenal apa yang orang lain inginkan atau butuhkan</li> <li>3. Menunjukkan perilaku empati</li> <li>4. Peduli lingkungan alam dan sosialnya</li> <li>5. Menghormati perbedaan suku, agama, pendapat</li> <li>6. Terlibat dalam proses diskusi untuk mencapai kesepakatan.</li> <li>7. Mengenal ciri-ciri budaya dan kehidupan diluar lingkungannya.</li> <li>8. Mengenal dan senang menggunakan hasil karya bangsa sendiri (cinta produk dalam negeri)</li> <li>9. Mengendalikan emosi sesuai tingkah laku sosial/bentuk emosi</li> <li>10. Menghargai karya orang lain (tidak mencela)</li> </ol>
---	---	--

	tinggal, sekolah	8. Mengekspresikan emosi sesuai tingkah laku sosial / bentuk emosi
<b>VI. Seni</b> <b>A. Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu/suara</b> Q.S Lukman (31): 6 Q.S Yusuf (12) : 3	1. Mengekspresikan dengan meniru karya seni sederhana di depananak atau oranglain. 2. Melakukan aktivitas seni lebih beragam sesuai denganaturan/karakteristiknya 3. Menghargai karya seni anak lain ( mis :dengan bertepuk tangan dan memuji).	1. Membuat karya seni sesuai kreativitasnya (mis : seni musik, visual, gerak dan tari yang dihasilkannya)dan dihasilkan oranglain. 2. Menggabungkan berbagai ide &karya senisesuai dengan kreativitasanak 3. Menghargai karya seni anak lain denganmemberikan ide-idebaru.
<b>B. Tertarik dengan kegiatan seni</b> Q.S Ali Imran (3) : 185 Q. S Lukman (31) :20,31	1. Memilih jenis lagu yangsesuai (lagu-lagu islami) 2. Bernyanyisendiri 3. Menggunakan imajinasi untuk mencerminkan perasaan dalam suatu peran 4. Membedakan peran fantasi dan kenyataan	1. Menyanyikan lagu yang disukai dengan sikap yang benar 2. Bernyanyi dengankelompok 3. Menggunakan berbagai alat musik untuk menirukan suatu irama atau lagutertentu 4. Bermain dramasesderhana 5. Menggunakan dialog dalam suatu peran sesuai cerita 6. Mengekspresikan gerakan dengan irama dengan dua

	<p>5. Menggunakan dialog perilaku dan berbagai materi dalam menceritakan sesuatu cerita</p> <p>6. Mengekspreskan gerakan dengan irama yang bervariasi</p> <p>7. Menggambar obyek disekitarnya</p> <p>8. Membentuk berdasarkan obyek yang dilihatnya (misalnya dengan plastisin, tanahliat)</p> <p>9. Mendeskrisikan sesuatu (seperti binatang) dengan ekspresi yang berirama (contoh: anak menceritakan gajah dengan gerak dan mimik tertentu)</p> <p>10. Mengkombinasikan berbagai warna ketika menggambar atau mewarnai</p> <p>11. Mewarnai gambar dengan kesukaan warnanya</p> <p>12. Mengkreasi gambar sesuai imajinasinya</p>	<p>variasi atau lebih</p> <p>7. Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam</p> <p>8. Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisi, balok dll)</p> <p>9. Mendeskripsikan sesuatu dengan ekspresi yang bervariasi</p> <p>10. Menggambar dengan berbagai bahan dan cara</p> <p>11. Mengkreasi warna dalam gambar dan memberi penjelasannya</p> <p>12. Mampu memberi penjelasan atas hasil kreasi gambar sesuai imajinasinya</p>
--	--	--

## B. Program Pengembangan dan Materi Pembelajaran



PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN
<p><b>Nilai Agama dan Moral</b></p>	<p>1.1Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptannya</p>	<p>➤ Mengetahui sifat Tuhan sebagai pencipta, mengenal ciptaan- ciptaan Tuhan, membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan</p>
	<p>1.2Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</p>	<p>➤ Terbiasa merawat kebersihan diri, tidak menyakiti diri atau teman, menghargai teman (tidak mengolok-olok), hormat pada guru dan orang tua, menjaga dan merawat tanaman, binatang peliharaan</p>
	<p>2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur</p>	<p>➤ Terbiasa berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam perkataan dan perbuatan, tidak berbohong, meng-hargai kepemilikan orang lain, mengembalikan benda yang bukan haknya, mengerti batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, terus terang, anak senang melakukan sesuatu sesuai aturan atau kesepakatan, dan mengakui kelebihan diri atau temannya.</p>
	<p>3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan</p>	<p>➤ Doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), mengenal hari-hari besar agama, tempat ibadah, tokoh keagamaan.</p>

	<p>orang dewasa.</p> <p>3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia.</p> <p>4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia.</p>	<p>Perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat; tata cara berbicara secara santun, cara berjalan melewati orang tua, cara meminta bantuan, cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan.</p> <p>Tata cara berdoa beribadah sesuai agamanya misalnya; berdoa, tata cara makan, tata cara memberi salam, tata cara berpakaian, menolong teman, orang tua dan guru.</p>
<p><b>Fisik Motorik</b></p>	<p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</p>	<p>Kebiasaan anak makan makanan bergizi seimbang, mencuci tangan, menggosok gigi, mandi, berpakaian bersih, menjaga kebersihan lingkungan misalnya; kebersihan tempat belajar dan lingkungan, menjaga kebersihan alat main dan milik pribadi.</p>
	<p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh</p>	<p>Nama anggota tubuh, fungsi anggota tubuh, cara merawat, kebutuhan untuk menjadi anggota tubuh tetap sehat, berbagai gerakan untuk melatih motorik kasar dalam kelenturan, kekuatan, kestabilan, keseimbangan, kelincahan, kelenturan, koordinasi tubuh.</p> <p>Kegiatan untuk latihan motorik kasar antara lain merangkak, berjalan, berlari, merayap, berjinjit, melompat, meloncat,</p>

<p>untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p>	<p>memanjat, bergelantungan, menendang, berguling dengan menggunakan gerakan secara terkontrol, seimbang dan lincah dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur (misal: menirukan gerakan benda, senam tari, permainan tradisional, dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Keterampilan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan, kelenturan pergelangan tangan, kekuatan dan kelenturan jari-jari tangan, melalui kegiatan antara lain; meremas, menjumput, meronce, menggunting, menjahit, mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, makan dll.</li> <li>➤ Permainan motorik kasar atau halus dengan aturan</li> </ul>
<p>3.6 Mengetahui cara hidup sehat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cara merawat kebersihan diri (misal: mencuci tangan, merawat gigi, mulut, telinga, hidung, olahraga, mandi 2x sehari; memakai baju bersih), memilih makanan dan minuman yang sehat, makanan yang diperlukan tubuh agar tetap sehat.</li> <li>➤ Cara menghindari diri dari bahaya kekerasan (melindungi anggota tubuh yang terlarang : mulut, dada, alat kelamin, pantat; waspada terhadap orang asing/tidak dikenal),</li> <li>➤ Cara menghindari diri dari benda-benda berbahaya misalnya pisau, listrik, pestisida, kendaraan saat di jalan raya</li> <li>➤ Cara menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan</li> </ul>
<p>4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat</p>	

<p>➤ Kebiasaan buruk yang harus dihindari (permen, nonton TV atau main game lebih dari 1 jam setiap hari, tidur terlalu larut malam, jajan sembarang).</p>	
<p><b>Kognitif</b></p>	<p>2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</p> <p>2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</p> <p>3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah</p> <p>4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</p> <p>4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya</p>
	<p>➤ Membiasakan eksploratif</p> <p>➤ Cara bertanya</p> <p>➤ Cara mendapatkan jawaban</p> <p>➤ Pemahaman tentang kreatif</p> <p>➤ Membiasakan kerja secara kreatif</p> <p>➤ Cara mengenali masalah</p> <p>➤ Cara mengetahui penyebab masalah</p> <p>➤ Cara mengatasi masalah</p> <p>➤ Menyelesaikan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah bentuk tiga dimensi (kubus, balok, limas, tabung), ukuran (panjang-pendek, besar-kecil, berat-ringan, sebentar-lama), bilangan (satuan, puluhan), tekstur (kasar-halus, keras-lunak), suara (cepat-lambat, keras-halus, tinggi-rendah),</p> <p>➤ Pengelompokan (berdasarkan warna, bentuk, ukuran, fungsi, warna-bentuk, warna-ukuran, ukuran-bentuk, warna-ukuran-bentuk),</p>



<p>➤ Membandingkan benda berdasarkan ukuran “lebih dari – kurang dari”, “paling/ter)</p> <p>➤ Mengurutkan benda berdasarkan seriasi (kecil-sedang-besar)</p> <p>➤ Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi (sangat kecil- lebih kecil- kecil- besar- lebih besar- paling besar), pola ABC-ABC, ABCDberdasarkan urutan warna, bentuk, ukuran, bunyi, warna, fungsi, sumber, dll.</p> <p>➤ Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan hubungan satu ke satu, satu ke banyak, kelompok ke kelompok lambang bilangan</p>	<p>(nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya.</p>	
<p>➤ Keluarga (hubungan dalam keluarga, peran, kebiasaan, garis keturunan, dst),</p> <p>➤ Teman (nama, ciri-ciri, kesukaan, tempat tinggal dst),</p> <p>➤ Lingkungan geografis (pedesaan/pantai/ pegunungan/kota),</p> <p>➤ Kegiatan orang-orang (di pagi/sore hari, dst), pekerjaan (petani, buruh, guru, dll),</p> <p>➤ Budaya (perayaan terkait adat, pakaian, tarian, makanan, dst),</p> <p>➤ Tempat-tempat umum (sekolah, pasar, kantor pos, kantor polisi, terminal, dst),</p> <p>➤ Berbagai jenis transportasi (transportasi darat, air, udara, transportasi dahulu, dan sekarang).</p>	<p>3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)</p> <p>4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat</p>	

<p>ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</p>	<p>➤ Berbagai lambang negara</p>
<p>4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</p>	<p>➤ Hewan, misalnyajenis (nama, ciri-ciri, bentuk).  ➤ Kelompok hewan berdasarkan makanan (herbivore, omnivore, carnivore).  ➤ Kelompok hewan berdasarkan manfaat (hewan ternak/peliharaan/buas),  ➤ Tanaman dikenalkan dengan jenis (tanaman darat/air, perdu/batang, buah/hias/kayu, semusim/tahunan),  ➤ Bermacam bentuk dan warna daun dan bermacam akar),  ➤ Berkembang biak (biji/ stek/ cangkok/ beranak/ membelah diri/daun),  ➤ Cara merawat tanaman, dst,  ➤ Gejala alam (angin, hujan, □cuaca, siang-malam, mendung, siklus air, dst), tanah, batu,sebab akibat kejadian, dst</p>
<p>3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)  4.9 Menggunakan teknologi</p>	<p>➤ Nama-nama benda, bagian-bagian benda, fungsi dari masing-masing benda/peralatan.</p>

	<p>sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)</p>	<p>➤ Cara menggunakan secara tepat, dan cara merawat. Alat dan benda yang dimaksud dapat berupa peralatan sekolah, perabot rumah tangga, perkakas kerja, peralatan elektronik, barang-barang bekas pakai.</p>
<p><b>Sosial Emosional</b></p>	<p>2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap</p>	<p>➤ Cara memberi salam pada guru atau teman,          ➤ Cara untuk berani tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya,          ➤ Cara menyampaikan keinginan dengan santun</p>
	<p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p>	<p>➤ Aturan bermain          ➤ Aturan di satuan PAUD          ➤ Cara mengatur diri sendiri misalnya membuat jadwal atau garis waktu          ➤ Cara mengingatkan teman bila bertindak tidak sesuai aturan          ➤ Pemahaman tentang mandiri          ➤ Perilaku mandiri          ➤ Cara merencanakan, memilih, memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dengan</p>
	<p>2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian</p>	<p>➤ Keuntungan mengalah          ➤ Cara menawarkan bantuan pada teman atau guru.          ➤ Cara menenangkan diri dan temannya dalam berbagai situasi,</p>
	<p>2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika</p>	

	diminta bantuannya	senang berbagi makanan atau mainan.
2.10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Perilaku anak yang menerima perbedaan teman dengan dirinya.</li> <li>➢ Cara menghargai karya teman.</li> <li>➢ Cara menghargai pendapat teman, mau berbagi, mendengarkan dengan sabar pendapat teman.</li> <li>➢ Cara berterima kasih atas bantuan yang diterima.</li> </ul>
2.11	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kegiatan transisi,</li> <li>➢ Cara menghadapi situasi berbeda</li> <li>➢ Cara menyesuaikan diri dengan cuaca dan kondisi alam.</li> </ul>
2.12	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pemahaman tentang tanggung jawab.</li> <li>➢ Pentingnya bertanggung jawab.</li> <li>➢ Cara bertanggung jawab (mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf).</li> <li>➢ Cara merapihkan/membersihkan mainan pada tempat semula.</li> <li>➢ Mengerjakan sesuatu hingga tuntas,</li> <li>➢ Mengikuti aturan yang telah ditetapkan walaupun sekali-kali masih harus diingatkan.</li> <li>➢ Senang menjalankan kegiatan yang jadi tugasnya (misalnya piket sebagai pemimpin harus membantu menyiapkan alat makan, dst)</li> </ul>
3.13	Mengenal emosi diri dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Cara menghadapi orang yang tidak dikenal,</li> </ul>

<p>orang lain</p> <p>4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar</p>	<p>➤ Penyebab sedih, marah, gembira, kecewa, atau mengerti jika ia mengganggu temannya akan marah, jika ia membantu temannya akan senang, mengendalikan emosi secara wajar</p> <p>➤ Cara mengungkapkan apa yang dirasakannya (lapar ingin makan, keinginan memerlukan baju hangat, perlu payung agar tidak kehujanan, kepanasan, sakit perut perlu obat),</p> <p>➤ Teknik mengambil makanan sesuai kebutuhan, menggunakan alat main sesuai dengan gagasan yang dimilikinya,</p> <p>➤ Membuat karya sesuai dengan gagasannya</p>
<p>3.14 Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri</p> <p>4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat</p>	<p>➤ Cara berbicara secara santun, menghargai teman dan orang yang lebih tua usianya</p> <p>➤ Pemahaman sikap rendah hati</p> <p>➤ Contoh perilaku rendah hati dan santun</p> <p>➤ Cara menjawab dengan tepat ketika ditanya.</p> <p>➤ Cara merespon dengan tepat saat mendengar cerita atau buku yang dibacakan guru.</p> <p>➤ Melakukan sesuai yang diminta dengan beberapa perintah.</p> <p>➤ Menceritakan kembali apa yang sudah didengarnya</p>
<p><b>Bahasa</b></p>	<p>2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman</p> <p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p>

<p>3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p>	<p>➤ Mengungkapkan keinginannya, menceritakan kembali.</p> <p>➤ Bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya.</p> <p>➤ Mengungkapkan perasaan emosinya dengan melalui bahasa secara tepat.</p> <p>➤ Menggunakan buku untuk berbagai kegiatan</p>
<p>3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain</p>	<p>➤ Membaca gambar, membaca symbol,</p> <p>➤ Menjiplak huruf,</p> <p>➤ Mengenali huruf awal pada namanya, menuliskan huruf-huruf</p>
<p>4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</p>	<p>➤ Menuliskan pikirannya walaupun hurufnya masih terbalik atau tidak lengkap,</p> <p>➤ Hubungan bunyi dengan huruf</p> <p>➤ Mengucapkan kata yang sering diulang-ulang tulisannya pada buku cerita,</p> <p>➤ Mengeja huruf,</p> <p>➤ Membaca sendiri</p> <p>➤ Hubungan angka dan bilangan</p>
<p><b>Seni</b></p> <p>2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis</p>	<p>➤ Cara menjaga kerapihan diri.</p> <p>➤ Cara menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak, atau bentuk seni lainnya.</p>

<p>➤ Cara merawat kerapihan, kebersihandan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya.</p>		
<p>➤ Membuat berbagai hasil karya dan aktivitas seni gambar dan lukis, seni suara, seni musik, karya tangan dan lainnya.</p> <p>➤ Menampilkan hasil karya seni.</p>	<p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media</p>	

**Program Pengembangan dan Indikator Pencapaian Perkembangan Usia 4-5 Tahun**

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	<b>NILAI AGAMA DAN MORAL</b>	<p>1.1 Mempercayai adanya Allah melalui Ciptaan-Nya.</p> <p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah SWT.</p> <p>2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur.</p> <p>3.1 Mengenal kegiatan beribadah setiap hari.</p> <p>4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa.</p> <p>3.2 Mengenal perilaku baik dan santun sebagai</p>	<p>➢ Terbiasa menyebut Nama Allah SWT sebagai Pencipta.</p> <p>➢ Terbiasa mengucapkan Kalimat Pujian terhadap Ciptaan Allah SWT.</p> <p>➢ Menghormati (toleransi) agama orang lain.</p> <p>➢ Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap Ciptaan Allah SWT.</p> <p>➢ Menghargai kepemilikan orang lain/ mengembalikan benda bukan haknya.</p> <p>➢ Meniru ucapan dan melakukan ibadah</p> <p>➢ Hafal do'a-do'a sebelum dan sesudah kegiatan</p> <p>➢ Memiliki perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat</p>



	cerminan akhlak mulia.	
	4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terbiasa mengucapkan kata: maaf, tolong, terimakasih dan permisi.</li> </ul>
<b>2. FISIK MOTORIK</b>	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terbiasa makan makanan bergizi seimbang.</li> <li>➤ Terbiasa memelihara diri dan lingkungan.</li> </ul>
	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk perkembangan motorik kasar dan motorik halus.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus yang seimbang terkontrol dan lincah.</li> <li>➤ Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan bergelayutan (berkibar).</li> <li>➤ Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi.</li> </ul>
	4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan melempar sesuatu secara terarah.</li> <li>➤ Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menangkap bola dengan tepat.</li> <li>➤ Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan antispasi (misal : permainan melempar bola).</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu</li> </ul>

		menandang bola secara terarah.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memanfaatkan alat permainan di dalam dan diluar ruangan.</li> <li>➤ Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol, misal : meronce.</li> <li>➤ Mulai terbiasa hidup bersih dan sehat.</li> <li>➤ Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenali bagian tubuh yang haus dilindungi dan cara melindungi dari kekerasan termasuk kekerasan seksual.</li> <li>➤ Mulai terbiasa mengkonsumsi makanan dan minuman yang bersih, sehat, dan bergizi.</li> <li>➤ Menggunakan toilet tanpa bantuan.</li> </ul>
	3.4 Mengetahui cara hidup sehat	
	4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat.	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terbiasa menunjukkan aktifitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik seperti : aktif bertanya, mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan.</li> <li>➤ Kreatif dalam menyelesaikan masalah menggunakan ide, gagasan, diluar kebiasaan atau cara yang tidak biasa/ menerapkan pengetahuan atau pengalaman baru.</li> <li>➤ Menunjukkan inisiatif dalam memilih permainan, contoh : “ayo kita bermain pura-pura seperti burung”</li> </ul>
3.	<b>KOGNITIF</b>	
	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu.	
	2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif.	

<p>➤ Mampu memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dibantu oleh orang dewasa.</p> <p>➤ Melakukan kegiatan sampai selesai.</p>	<p>3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif.</p> <p>4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif.</p>
<p>➤ Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran (misal : besar kecil, panjang pendek, tebal tipis, berat ringan).</p> <p>➤ Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan memasangkan benda dengan pasangannya.</p>	<p>3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya).</p> <p>4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya.</p>
<p>➤ Mengenal benda dengan mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang terpendek sampai yang terpanjang, terkecil-terbesar.</p> <p>➤ Mampu mengenal berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan.</p> <p>➤ Mampu mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah melalui membandingkan.</p>	

	<p>3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi).</p> <p>4.7 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dan lainnya tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya).</p> <p>3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka.</li> <li>➤ Menyebut tempat dilingkungkannya.</li> <li>➤ Menyebutkan arah ke tempat yang sering dikunjungi pada radius yang lebih jauh (pasar, taman bermain).</li> <li>➤ Menyebutkan dan mengetahui perlengkapan/ atribut yang berhubungan dengan pekerjaan orang yang ada di sekitarnya.</li> <li>➤ Mengikuti aturan lingkungan sosial dimana berada dalam keseharian.</li> <li>➤ Menunjukkan nama dan kegunaan benda-benda alam.</li> <li>➤ Mengungkapkan hasil karya yang dibuatnya secara sederhana yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam.</li> </ul>
--	---	--

<p>4.8 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dan lainnya tentang lingkungan alam.</p>	<p>➤ Menunjukkan proses perkembangan makhluk hidup (misal : kupu-kupu, ayam, katak).</p>
<p>3.9 Mengenal, menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dan lainnya untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya.</p>	<p>➤ Menggunakan cara penggunaan benda-benda teknologi sederhana misal gunting, pisau, sikat gigi, sendok.</p>
<p>4.9 Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dan lainnya untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya.</p>	<p>➤ Mengenal bahan-bahan pembuatan teknologi sederhana.</p>

4.	<b>BAHASA</b>	<p>2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun terhadap orangtua, pendidikan dan teman.</p> <p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca).</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca).</p> <p>3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa verbal dan non verbal).</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).</p>	<p>➤ Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun.</p> <p>➤ Menceritakan kembali apa yang didengar.</p> <p>➤ Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan (misal aturan makan bersama).</p> <p>➤ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi anak-anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa.</p> <p>➤ Menceritakan gambar yang ada dalam buku.</p> <p>➤ Berbicara sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>➤ Bertanya dengan menggunakan lebih dari dua kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana.</p>
----	---------------	--	---

		<p>3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain.</p> <p>4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraanawal dalam berbagai bentuk karya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menulis huruf-huruf yang dicontohkan dengan cara meniru.</li> <li>➤ Menceritakan isi buku walaupun tidak sama tulisan dengan bahasa yang diungkapkan.</li> <li>➤ Menghubungkan benda-benda kongkret dengan lambang bilangan 1-10.</li> </ul>
<p>5.</p> <p><b>SOSIAL DAN EMOSIONAL</b></p>	<p>2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.</p> <p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat pada aturan sehari-hari dlm melatih kedisiplinan.</p> <p>2.7 Memiliki perilakumencerminkan sikap sabar.</p> <p>2.8 Memiliki perilaku yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berani tampil di depan teman, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya.</li> <li>➤ Berani mengemukakan keinginan atau pendapat.</li> <li>➤ Berkomunikasi dengan orang yang belum dikenal sebelumnya dengan pengawasan guru.</li> <li>➤ Bangga menunjukkan hasil karya.</li> <li>➤ Tahu akan haknya.</li> <li>➤ Mentaati kegiatan dan aturan kelas</li> <li>➤ Mengantri sesuai aturan dan menunggu giliran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bersikap tenang, tidak lekas marah. Dan dapat menunda keinginan.</li> <li>➤ Sabar mendengarkan ketika orang lain berbicara.</li> <li>➤ Tidak menangis saat berpisah dari ibunya.</li> <li>➤ Berusaha tidak menyakiti atau membalas dengan kekerasan.</li> <li>➤ Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara</li> </ul>

		<p>mencerminkan kemandirian.</p> <p>2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama.</p> <p>2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri.</p> <p>2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab.</p> <p>3.14 Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri.</p> <p>4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan</p>	<p>mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Merencanakan, memilih memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dibantu seperlunya.</li> <li>➤ Menyelesaikan gagasannya hingga tuntas.</li> <li>➤ Senang berbagi (gagasan, mainan, makanan, dan lainnya dengan teman).</li> <li>➤ Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi.</li> <li>➤ Tetap tenang saat berada di tempat baru dengan situasi baru, misalnya saat bertamu, di pusat perbelanjaan ramai.</li> <li>➤ Senang menjalankan kegiatan yang jadi tugasnya.</li> <li>➤ Bersedia untuk menerima konsekuensi atau menanggung akibat atas tindakan yang diperbuat baik secara sengaja maupun tidak disengaja.</li> <li>➤ Mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf.</li> <li>➤ Merapikan atau membereskan mainan pada tempat semula.</li> <li>➤ Memilih satu macam dari 2-3 pilihan yang tersedia, misal : mainan, makanan, dan pakaian.</li> <li>➤ Memilih satu dari berbagai kegiatan/ benda yang disediakan.</li> </ul>
--	--	---	--



6.	<b>SENI</b>	cara yang tepat.	
2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis.			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjaga kerapihan dan kebersihan diri.</li> <li>➤ Merawat kerapihan, kebersihan, dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya.</li> </ul>
3.15 Mengenal dan menghasilkan berbagai karya dan aktivitas seni.			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menghargai penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan (misal : bertepuktangan dan memuji).</li> </ul>
4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan media.			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menampilkan karya seni sederhana di depan anak atau orang lain.</li> </ul>

### Program Pengembangan dan Indikator Pencapaian Perkembangan Usia 5-6 Tahun

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	<b>NILAI AGAMA DAN NORAL</b>	<p>1.1 Mempercayai adanya Allah melalui Ciptaan-Nya</p> <p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitarnya sebagai rasa syukur kepada Allah SWT.</p> <p>2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap Jujur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terbiasa menyebut Nama Allah SWT sebagai Pencipta</li> <li>➤ Terbiasa mengucapkan Kalimat Pujian terhadap Ciptaan Allah SWT.</li> <li>➤ Menghormati (toleransi) agama orang lain</li> <li>➤ Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap Ciptaan Allah SWT.</li> <li>➤ Menghargai kepemilikan orang lain / mengembalikan benda yang bukan haknya</li> </ul>
	<p>3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari</p> <p>4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menggunakan doa-doa sehari-hari, melakukan ibadah sesuai dengan agamanya (misal : doa sebelum memulai dan selesai kegiatan).</li> <li>➤ Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya (misal : tidak bohong, tidak berkelahi)</li> <li>➤ Menyebutkan hari-hari besar agama, tempat ibadah, tokoh keagamaan (misal: nabi-nabi )</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyebutkan tempat-tempat ibadah agama lain.</li> <li>➤ Menceritakan kembali tokoh-tokoh keagamaan ( misal : nabi-nabi )</li> <li>➤ Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya secara spontan sesuai dengan agama dan budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyebutkan tempat-tempat ibadah agama lain.</li> <li>➤ Menceritakan kembali tokoh-tokoh keagamaan ( misal : nabi-nabi )</li> <li>➤ Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya secara spontan sesuai dengan agama dan budaya</li> </ul>
	<p>3.2 Mengenal perilaku baik dan santun sebagai cerminan akhlak mulia</p> <p>4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia</p>		
2.	<b>FISIK MOTORIK</b>	<p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dengerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>1.3 Menggunakan anggota tubuh, untuk</p> <p>1.4 Pengembangan motorik kasar dan halus</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terbiasa makanan bergizi seimbang</li> <li>➤ Terbiasa memelihara kebersihan diri dan lingkungan.</li> <li>➤ Mengenal anggota tubuh dan fungsinya</li> <li>➤ Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah.</li> <li>➤ Melakukan kegiatan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam meniru berbagai gerakan yang teratur (misal :senam dan tarian)</li> <li>➤ Melakukan permainan fisik dengan aturan.</li> <li>➤ Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam dalam berbagai aktivitas (misal : mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting, pola, meniru bentuk, menggunakan alat makan)</li> </ul>

		<p>3.4 Mengetahui cara hidup sehat</p> <p>4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat (misal : mandi 2x sehari, memakai baju bersih, membuang sampah pada tempatnya, menutup hidung dan mulut ketika batuk dan bersin, membersihkan dan membereskan tempat bermain)</li> <li>➤ Mampu melindungi diri dari percobaan kekerasan, termasuk kekerasan seksual dan bullying ( misal dengan berteriak dan/atau berlari)</li> <li>➤ Mampu menjaga keamanan diri dri benda-benda berbahaya (misal : listrik, pisau, pembasmi serangga, kendaraan dijalan raya)</li> <li>➤ Menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan</li> <li>➤ Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (makan, permen, jajan sembarangan)</li> </ul>
<p>3. <b>KOGNITIF</b></p>	<p>2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</p> <p>2.3 Memiliki mperilaku yang mencerminkan sikap kreatif</p>	<p>3.5 Mengetahui dan mampu cara memecahkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti : aktif bertanya, mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan jawaban)</li> <li>➤ Kreatif dalam menyelesaikan masalah menggunakan ide, gagasan diluar kebiasaan atau cara yang tidak biasa atau dengan menerapkan pengetahuan atau pengalaman baru.</li> <li>➤ Menunjukkan inisiatif dalam memilih permainan ( seperti : “ayo kita bermain pura-pura seperti burung“)</li> <li>➤ Mengerti masalah sederhana yang dihadapi.</li> <li>➤ Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan</li> </ul>

	<p>masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</p> <p>4.6 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif</p> <p>3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya )</p> <p>4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yg dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran,pola. Sifat, suara, tekstur, fungsi, dan 58 ciri-ciri lainnya ) melalui berbagai karya</p>	<p>➤ Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>➤ Mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda dikelungkannya berdasarkan ukuran, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan cirri-ciri lainnya.</p> <p>➤ Mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lain</p> <p>➤ Menghubungkan atau menjodohkan nama benda dengan tulisan sederhana, melalui berbagai aktivitas</p> <p>➤ Mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah, dengan mengukur menggunakan ukur tidak baku</p> <p>➤ Membuat pola ABCD-ABCD</p> <p>➤ Mampu mengurutkan lima seriasi atau lebih berdasarkan warna, bentuk, ukuran, atau jumlah</p> <p>➤ Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran : “ lebih dari “; “ kurang dari “ ; dan “ paling/ter”.</p> <p>➤ Mengklasifikasikan benda berdasarkan 3 variabel warna, bentuk, dan ukuran .</p> <p>➤ Menyebutkan lambang bilangan 1-10</p> <p>➤ Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung</p>
--	--	--

	<p>3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah budaya, transportasi)</p> <p>4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi. dan gerak tubuh</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan</li> <li>➤ Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka secara lebih rinci (warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dll)</li> <li>➤ Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana</li> <li>➤ Menyebutkan arah ketempat yang sering dikunjungi dan alat transportasi yang digunakan</li> <li>➤ Menyebutkan peran-peran dan pekerjaan termasuk didalamnya perlengkapan/ atribut dan tugas-tugas yang dilakukan dalam pekerjaan tersebut</li> <li>➤ Membuat dan mengikuti aturan</li> </ul>
<p>3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll).</p> <p>4.8 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengetahui hubungan dirinya dengan alam</li> <li>➤ Mengenal konsep sains dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>➤ Melakukan berbagai percobaan sederhana bersifat sains.</li> <li>➤ Mengenal sebab akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah)</li> </ul>

		<p>gambar, bentuk Gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)</p> <p>1.9 Mengenal, menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain peralatan pertukangan dll)</p> <p>4.9 Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya</p>	<p>➢ Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab</p> <p>➢ Membuat alat-alat teknologi sederhana (misal: baling-baling)</p> <p>➢ Melakukan proses kerja sesuai dengan prosedurnya (misal : membuat teh dimulai dari menyediakan air panas)</p>
4.	<b>BAHASA</b>	2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap	<p>➢ Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun</p>

		santun kepada orangtua, pendidik dan teman	
	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih banyak</li> <li>➤ Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan</li> <li>➤ Mengulang kalimat yang lebih kompleks</li> <li>➤ Memahami informasi yang didengarnya (misal : tata tertib, aturan permainan)</li> </ul>	
	4.10 Menunjuk kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)		
	3.11 Memahami bahasa reseptif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dengan berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa</li> <li>➤ Senang membaca buku-buku bergambar</li> <li>➤ Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi</li> <li>➤ Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks</li> <li>➤ Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama</li> <li>➤ Membuat cerita dengan merangkaikan gambar berseeri</li> </ul>	
	4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresi (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)		
	3.12 Mengenal keakraban awal melalui bermain	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis )</li> <li>➤ Mengenal suara huruf awal</li> </ul>	



	<p>4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara / bunyi</li> <li>➤ Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri</li> <li>➤ Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi / huruf awal yang sama</li> <li>➤ Mengenal arti kata dari gabungan beberapa huruf konsonan dan vocal</li> <li>➤ Membaca nama sendiri</li> <li>➤ Mengenal perubahan bunyi dan arti berdasarkan perubahan huruf dan posisi huruf</li> <li>➤ Menuliskan cerita sendiri berdasarkan hasil karya yang dibuatnya</li> <li>➤ Menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya (mengucapkan bunyi lambang )</li> </ul>
--	---	---

5.	<b>SOSIAL</b> <b>EMOSIONAL</b>	<p>2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p> <p>2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar</p> <p>2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berani tampil didepan teman, guru, guru, orang tua, dan lingkungan, sosial lainnya.</li> <li>➤ Berani mengemukakan keinginan dan pendapat</li> <li>➤ Berkomunikasi dengan orang yang belum dikenal sebelumnya dengan pegawasan guru</li> <li>➤ Bangga menunjukkan hasil karya</li> <li>➤ Tahu akan haknya</li> <li>➤ Menaati aturan kelas (kegiatan, aturan)</li> <li>➤ Mengantri sesuai urutan, menunggu giliran</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bersikap tenang, tidak lekas marah dan dapat menunda keinginan</li> <li>➤ Sabar mendengarkan ketika orang lain berbicara</li> <li>➤ Tidak menangis saat berpisah dengan ibunya</li> <li>➤ Berusaha tidak menyakiti atau membalas dengan kekerasan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri</li> <li>➤ Merencanakan, memilih, memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dibantu</li> </ul>
----	-----------------------------------	--	---

		seperlunya
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyelesaikan gagasannya hingga tuntas</li> </ul>
2.9	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bagiannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengetahui perasaan dan kondisi temannya dan merespon secara wajar</li> <li>➤ Menghargai hak / pendapat / karya orang lain</li> <li>➤ Senang menawarkan bantuan pada teman atau guru</li> <li>➤ Senang mengajak temannya untuk berkomunikasi, bereaksi positif kepada semua temannya</li> </ul>
2.10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memperlihatkan kemampuan diri untuk sikap terbuka dengan lingkungan di sekitarnya.</li> <li>➤ Dapat berinteraksi dalam berbagai kegiatan dengan memperlihatkan adanya sikap menerima perbedaan dan sikap memberi terhadap lingkungan di sekitarnya.</li> </ul>
2.11	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan dengansituasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi</li> <li>➤ Tetap tenang saat berada ditempat baru dengan situasi baru misalnya saat bertamu, berada dipusat perbelanjaan , atau saat bertemu dengan guru baru</li> </ul>
2.12	Memiliki perilaku yang mencerminkansikap tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senang menjalankan kegiatan yang njadi tugasnya ( misalnya: piket sebagai pemimpin pun harus membantu menyiapkan alt makan</li> <li>➤ Bersedia untuk menerima konsekuensi atau menanggung</li> </ul>

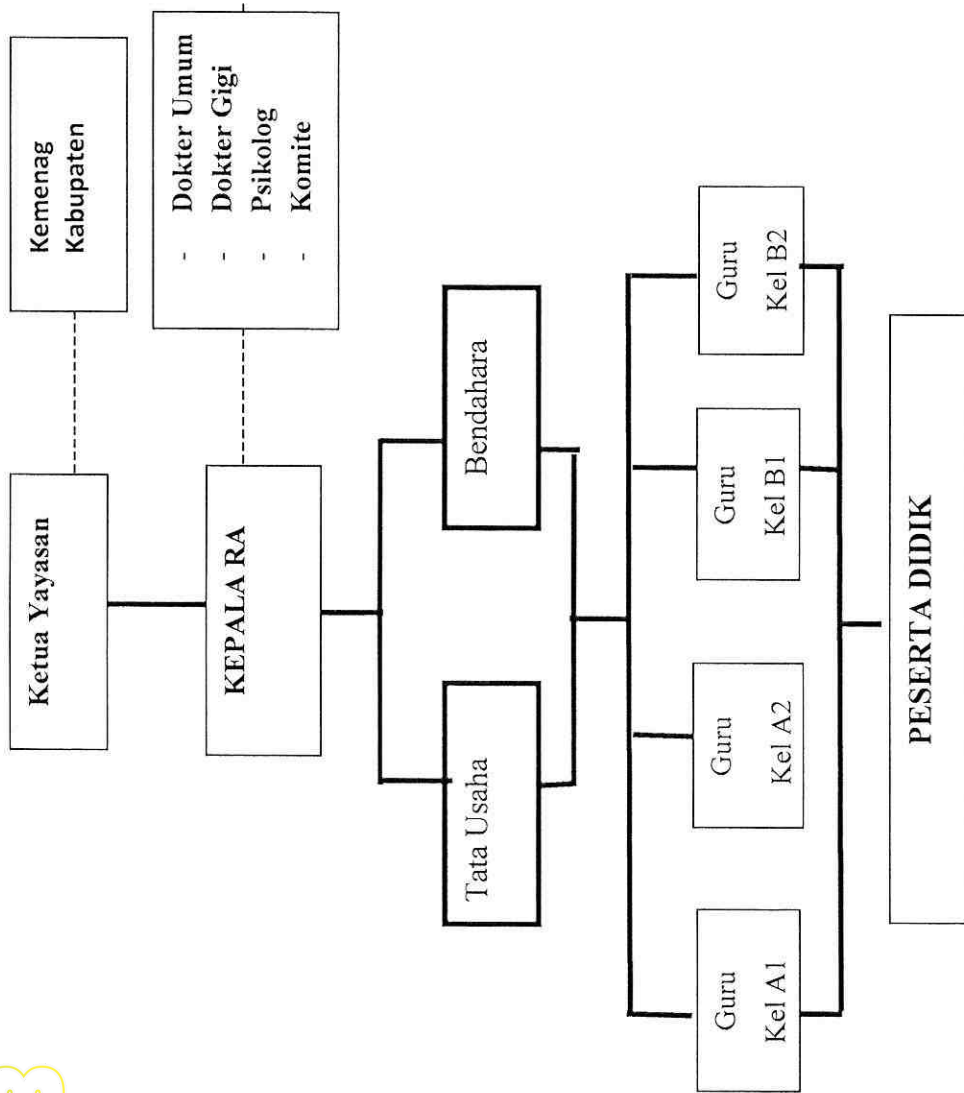
			<p>akibat atas tindakan yang diperbuat baik secara sengaja maupun tidak disengaja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf</li> <li>➤ Merapikan/membersihkan mainan pada tempat semula</li> <li>➤ Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun</li> </ul>
	2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik, teman.		
	3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain secara wajar		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengenal keinginan diri dan mengendalikan diri secara wajar</li> </ul>
	4.13 Menunjukkan reaksi emosi secara wajar		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada ( senang – sedih – antusias dsb )</li> <li>➤ Berperilaku yang membuat orang lain nyaman</li> </ul>
	3.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memilih kegiatan / benda yang paling sesuai dengan yang dibutuhkan dari beberapa pilihan yang ada</li> </ul>
	4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengungkapkan yang dirasakannya ( lapar ingin makan, keinginan memerlukan baju hangat, perlu payung agar tidak kepanasan, kepanasan, sakit perut perlu obat )</li> </ul>
6.	<b>SENI</b>	2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjaga kerapian, kebersihan diri</li> <li>➤ Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau miliknya</li> </ul>

	<p>3.15 Mengenal dan menghasilkan berbagai karya dan aktivitas seni</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas dengan menggunakan berbagai media</p>	<p>➤ Membuat karya seni sesuai kreativitas nya misal seni musik, visual, gerak dan tari yang dihasilkannya dengan menggunakan alat yang sesuai .</p> <p>➤ Menampilkan hasil karya seni baik dalam berbagai bentuk</p> <p>➤ Menghargai hasil karya baik dalam berbagai bentuk Menjaga kerapian dan kebersihan diri</p>
--	---	---

### E. CONTOH SEJARAH SINGKAT

*Anak adalah sebagai penerus yang merupakan pewaris cita-cita perjuangan bangsa yang merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan pembangunan. Untuk menjadi sumberdaya yang berkualitas maka pembinaan sejak dini terhadap anak sangat penting, mengingat pada tahap inilah terjadi awal pembentukan dasar-dasar kepribadian. Mengingat kepentingan tersebut, dan letak yang strategis diwilayah perumahan dimana banyak anak usia 4-6 tahun yang masih memerlukan asuhan dan stimulasi pendidikan, dan atas kesepakatan warga sekitar, maka tahun 2007 didirikan lembaga pendidikan Raudhatul Athfal.....*

## F. STRUKTUR ORGANISASI DAN PERSONALIA



### G. CONTOH ALAMAT PETA LOKASI



Alamat dan peta lokasi RA

Jumlah ruang kelas : ... ruang

Alamat RA dilengkapi mulai nama jalan, RT/RW, nomor, kelurahan, kecamatan, dan kabupaten/kota serta provinsi.

Peta Lokasi RA dilampirkan

### H. CONTOH STATUS SATUAN LEMBAGA

Status satuan lembaga RA ( negeri/swasta/ ijin operasional/ NSM/NPSN/ Yayasan/ status akreditasi, dll )

Nama lembaga : RA....

Alamat lengkap : Jalan,...RT...RW...NO...Kelurahan...Kecamatan... Kabupaten/ Kota...Provinsi....

Luas bangunan : ...m2 x ... m2

Luas tanah : ... m2

Telepon : ...

Status kepemilikan : milik yayasan ...

Mulai operasi : tahun ...

Ijin operasional : tgl/bulan/tahun

Tanggal sk : tgl/bulan/tahun

Ijin pendirian : ....

Tanggal sk : tgl/bln/tahun

NPSN : ....

NSM : ....

Akreditasi : Terakreditasi ...

Nomor SK : ...

Tanggal SK : tgl/bln/tahun

## I. CONTOH LATAR BELAKANG



Pendidikan anak usia dini diyakini menjadi dasar bagi penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas di masa yang akan datang. Oleh karena itu layanan PAUD pada jalur Raudhatul Athfal harus dirancang secara seksama dengan memperhatikan perkembangan anak, perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya yang berkembang. Memahami kondisi tersebut, maka RA Permata Ummi memandang perlu untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Raudhatul Athfal.

## J. CONTOH LANDASAN FILOSOFIS

Landasan Filosofis

Al-Quran dan Hadits sebagai sumber utama merupakan landasan filosofi Kurikulum RA. Al-Qur'an ditetapkan sebagai sumber pendidikan Islam karena terdapat kebenaran mutlak yang dapat dinalar manusia dan dapat dibuktikan dalam sejarah atau pengalaman kemanusiaan

## K. CONTOH LANDASAN YURIDIS

- a. Pembukaan Undang Undang Dasar 1945.
- b. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dst.....



## L. CONTOH VISI DAN INDIKATOR VISI



Terwujudnya Generasi Muslim yang Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil, Sehat Jasmani dan Rohani “

### 1. Indikator Visi

Contoh Indikator dari visi di atas adalah sebagai berikut :

1. Menyebutkan nama Allah beserta ciptaanNya
2. Menyayangi ciptaan Allah
3. Membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan
4. Berperilaku sopan dan santun
5. Mendapat kejuaraan di bidang akademik, seni dan budaya Islami

## M. CONTOH MISI

Misi lembaga RA

1. Meningkatkan Pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam
2. Menumbuh kembangkan anak untuk menyayangi Ciptaan Allah
3. Membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan
4. Membiasakan berperilaku sopan dan santun
5. Meningkatkan pembelajaran di bidang akademik, seni dan budaya Islam
6. Membiasakan berperilaku hidup sehat dan bersih

## N. CONTOH TUJUAN LEMBAGA



1. Mengenalkan pada anak tentang adanya Allah dan mengenal ciptaanNya sejak dini
2. Menyiapkan anak agar memiliki nilai moral, sikap dan budi pekerti yang baik
3. Menyiapkan anak agar memiliki ketrampilan hidup untuk membentuk kemandirian anak
4. Memberikan pengasuhan dan pembimbingan yang memungkinkan anak tumbuh sehat dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya serta potensinya
5. Mengembangkan kemampuan anak secara alamiah sesuai dengan tingkat perkembangannya
6. Memberikan pelayanan agar anak merasa bebas dan aman secara psikologis sehingga anak senang belajar sambil bermain

### O. CONTOH PROGRAM TAHUNAN



Program tahunan disusun oleh lembaga berisi tentang rencana kegiatan yang mendukung kegiatan belajar mengajar , yang akan dilaksanakan dari awal tahun pelajaran hingga akhir tahun pelajaran.

Contoh Program Tahunan RA

No	Bulan	Kegiatan	Keterangan
1.	Juli 2018 ( Tgl 16,17,18)    ( Tgl 31 )	1. Kegiatan MATARA ( Masa Taaruf Raudhatul Athfal ) bagi siswa  2. Kegiatan Pertemuan Orang Tua 3. Penimbangan dan Pengukuran BB, TB dan LK 4. Pembuatan Laporan DDTK ke Puskesmas dan Sekolah	1. Ta'aruf antar siswa dengan guru, antar guru dengan orang tua 2. Sosialisasi Visi Misi  3. Ruang UKS  4. Laporan softcopy dan hardcopy untuk arsip dan puskesmas

DIREKTUR JENDERAL  
PENDIDIKAN ISLAM,



KAMARUDDIN AMIN